

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN
MODEL COOPERATIVE TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION
(STAD) BERBANTUAN WORDWALL DI KELAS IV SDN 18 KAMPUNG BARU
KOTA PADANG**

Mutiarawardifa Sari¹, Atri Walidi², Muhammadi³, Hasmai Bungsu Ladiva⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

[1mutiarawardifa18@gmail.com](mailto:mutiarawardifa18@gmail.com), [2atriwalidi@fis.unp.ac.id](mailto:atriwalidi@fis.unp.ac.id), [3muhammadi@unp.ac.id](mailto:muhammadi@unp.ac.id),

[4hasmaibungsuladiva@unp.ac.id](mailto:hasmaibungsuladiva@unp.ac.id)

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of fourth-grade students in Pancasila Education at SDN 18 Kampung Baru, Padang City. The instructional process remained teacher-centered, lacked innovative or game-based learning models, and involved suboptimal group learning activities. The study aimed to describe the design of the Weekly Learning Plan (RPPM), the implementation of instruction, and the improvement of student learning outcomes through the application of the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model assisted by Wordwall. This Classroom Action Research (CAR) followed the Kemmis and Taggart model, employing both qualitative and quantitative approaches across two cycles; each cycle comprised the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects consisted of 25 fourth-grade students. The results showed an increase in student learning outcomes from an average of 70.32 in Cycle I to 90.5. Thus, it can be concluded that the application of the Wordwall-assisted Student Teams Achievement Division (STAD) model is effective in improving student learning outcomes in Pancasila Education for fourth-grade students at SDN 18 Kampung Baru, Padang City.

Keywords: Learning Outcomes, Student Teams Achievement Division, Wordwall

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 18 Kampung Baru Kota Padang. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan berbasis permainan, serta kegiatan belajar berkelompok belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rancangan RPPM, pelaksanaan pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model Cooperative tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan *Wordwall*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengacu pada model Kemmis dan Taggart

dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 25 Peserta Didik kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan nilai peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dari rata-rata 70,32 menjadi 90,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan *Wordwall* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila IV SDN 18 Kampung Baru Kota Padang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Student Teams Achievement Division, Wordwall

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena mendorong Peserta Didik untuk berperan aktif mengembangkan potensi dirinya, membentuk sikap spiritual, kepribadian, serta kecerdasan intelektual dan emosional (Yumiani, 2022). Penerapan Kurikulum Merdeka membawa perubahan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menjadi Pendidikan Pancasila, dengan penekanan yang lebih kuat pada penanaman nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa (Sarirejo, 2024).

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar bertujuan membekali Peserta Didik dengan pemahaman dan kemampuan dasar untuk bersikap santun, saling menghargai, dan menjunjung nilai kebersamaan

sebagai warga negara Indonesia (Arwin, 2025). Melalui Kurikulum Merdeka, Pendidikan Pancasila diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa (Rani et al., 2025).

Hasil Sumatif Tengah Semester I pembelajaran Pendidikan Pancasila Peserta Didik kelas IV SDN 18 Kampung Baru Kota Padang Tahun Ajaran 2025/2026 menunjukkan bahwa dari 25 Peserta Didik, hanya 10 Peserta Didik (40%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80, dengan rata-rata kelas 73,04, sedangkan 15 Peserta Didik (60%) lainnya dinyatakan belum tuntas. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*), belum

diterapkannya model pembelajaran inovatif yang melibatkan unsur permainan atau tantangan, terbatasnya pemanfaatan sumber belajar, serta kegiatan belajar berkelompok yang belum menjadi bagian dari proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan, penyusunan RPPM oleh guru juga belum sepenuhnya kreatif dan selaras dengan karakteristik Peserta Didik, sehingga pelaksanaan pembelajaran di kelas belum sepenuhnya sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman Peserta Didik terhadap materi, Peserta Didik yang cepat merasa jenuh, serta kemampuan bekerja sama antar Peserta Didik yang belum berkembang secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang lebih variatif dan melibatkan Peserta Didik secara aktif, salah satunya model pembelajaran Cooperative tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan anggota 4-5 Peserta Didik secara heterogen, sehingga Peserta Didik

dapat saling bertukar pendapat, bekerja sama, dan saling membantu memahami materi (Wulandari, 2022). Model ini menekankan interaksi dan motivasi Peserta Didik untuk saling membantu satu sama lain dalam menguasai materi, sekaligus menciptakan suasana kompetitif yang menyenangkan dan bermakna sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Peserta Didik (Adnyana, 2020). Penelitian terdahulu oleh Dani, Juanda, dan Kewarganegaraan (2023) mengenai penerapan model STAD pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dari tahap pra-siklus hingga siklus II. Penelitian lain oleh Putri (2024) juga menemukan bahwa penerapan model Cooperative Learning tipe STAD pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV mampu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas Peserta Didik, dan hasil belajar secara bertahap pada setiap siklus.

Agar penerapan model STAD lebih efektif, pembelajaran ini dibantu dengan media pembelajaran berbasis digital berupa *Wordwall*. *Wordwall* merupakan aplikasi berbasis web

yang menyediakan berbagai jenis asesmen interaktif seperti menjodohkan, mencocokkan, dan pencarian kata, yang dilengkapi kombinasi warna, animasi, dan suara sehingga dapat menjadikan evaluasi pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Nisa & Susanto, 2022). Penggunaan *Wordwall* memudahkan Peserta Didik mengakses tugas melalui ponsel tanpa keterbatasan tempat dan perangkat, serta memberi ruang bagi guru untuk menyajikan pembelajaran secara lebih kreatif melalui berbagai variasi permainan (Mujahidin et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan (1) rancangan RPPM, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) peningkatan hasil belajar Peserta Didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model Cooperative tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan *Wordwall* di kelas IV SDN 18 Kampung Baru Kota Padang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji dan mendeskripsikan data

hasil penelitian yang bersifat deskriptif, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data dalam bentuk angka (Ardiansyah et al., 2023). Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model siklus Kemmis dan Taggart, yang terdiri atas empat tahap pada setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 18 Kampung Baru Kota Padang pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah guru kelas dan seluruh Peserta Didik kelas IV yang berjumlah 25 orang, terdiri atas 15 Peserta Didik laki-laki dan 10 Peserta Didik perempuan. Peneliti bertindak sebagai praktisi (guru), sedangkan wali kelas IV bertindak sebagai observer. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I yang terdiri atas dua kali pertemuan dan siklus II yang terdiri atas satu kali pertemuan.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam (RPPM), menyiapkan media pembelajaran, Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD), soal kuis berbantuan *Wordwall*, lembar evaluasi, serta instrumen observasi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah model STAD, yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi Peserta Didik, menyajikan informasi, mengorganisasikan Peserta Didik ke dalam kelompok belajar, membimbing kelompok belajar, evaluasi, dan pemberian penghargaan kelompok. Tahap pengamatan dilakukan oleh observer untuk mengamati kesesuaian RPPM serta aktivitas guru dan Peserta Didik selama pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil pengamatan sebagai dasar perbaikan pada pertemuan atau siklus berikutnya.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar penilaian RPPM, lembar observasi aktivitas guru dan Peserta Didik, serta lembar tes dan non-tes untuk mengukur hasil belajar Peserta Didik pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Persentase hasil pengamatan dan hasil belajar Peserta Didik dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Perolehan analisis diklasifikasikan berdasarkan kriteria keberhasilan, yaitu sangat baik (93 – 100), baik (86 – 92), cukup (70 – 80) dan perlu bimbingan (<80) :

Tabel 1. Taraf Keberhasilan Belajar

Nilai	Predikat	Klasifikasi
93 - 100	A	Sangat Baik
86 - 92	B	Baik
80 - 85	C	Cukup
< 80	D	Perlu Bimbingan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Siklus I Pertemuan I Perencanaan

Perencanaan pembelajaran dilakukan melalui penyusunan RPPM dengan mengembangkan materi pembelajaran fase B dengan capaian pembelajaran menunjukkan perilaku bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar. Berdasarkan capaian pembelajaran diatas, peneliti menurunkan beberapa tujuan pembelajaran.

Materi pembelajaran yang dijelaskan pada siklus I pertemuan I ini

adalah "Keberagaman Suku Bangsa, Sosial, dan Budaya di Indonesia". Peneliti merancang materi dari buku guru, buku peserta didik, dan buku penunjang lainnya yang relevan dengan topik materi yang diajarkan. Media yang digunakan PPT intraktif. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti juga mempersiapkan LKPD, lembar evaluasi, peserta didik, disertai dengan kunci jawaban, lembar penilaian awal pembelajaran, proses pembelajaran, akhir pembelajaran dan mempersiapkan angket penilaian.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dilakukan melalui tahap pendahuluan, inti, dan penutup dengan sintaks *Student Teams Achievement Division* yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok belajar, membimbing kelompok belajar, evaluasi, dan memberikan penghargaan.

Pengamatan

Observasi dilakukan oleh guru kelas sebagai observer menggunakan lembar pengamatan RPPM, kegiatan guru, dan aktivitas peserta didik

dengan kriteria Sangat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Perlu Bimbingan (D). Pada pengamatan RPPM siklus I pertemuan I memperoleh nilai adalah 87,5 dengan kualifikasi Baik (B). Pengamatan aktivitas guru dengan nilai rata-rata 84,37 dengan kualifikasi Baik (B). Pengamatan aktivitas peserta didik dengan nilai rata-rata 78,12 (D)

Hasil Belajar

Pada siklus I pertemuan I, hasil belajar peserta didik pada aspek sikap menggunakan rubrik penilaian Dimensi Profil Lulusan (Bernalar Kritis, Kolaborasi, dan Kemandirian) diperoleh rata-rata 71,29 (D). Aspek Aspek pengetahuan memperoleh rata-rata 71,2 (D) dan aspek keterampilan diperoleh rata-rata 68,5 (D).

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* belum mencapai hasil maksimal sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan

dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Segala kekurangan yang ditemui pada siklus I pertemuan I akan diperbaiki pada siklus I pertemuan II.

2. Siklus I Pertemuan II

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran dilakukan melalui penyusunan RPPM dengan mengembangkan materi pembelajaran fase B dengan capaian pembelajaran menunjukkan perilaku bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar. Berdasarkan capaian pembelajaran diatas, peneliti menurunkan beberapa tujuan pembelajaran.

Materi pembelajaran yang dijelaskan pada siklus I pertemuan II ini adalah "Bekerja Sama dalam betuk Keberagaman Suku Bangsa, Sosial, dan Budaya di Indonesia". Peneliti merancang materi dari buku guru, buku peserta didik, dan buku penunjang lainnya yang relavan dengan topik materi yang diajarkan. Media yang digunakan PPT intraktif. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti juga

mempersiapkan LKPD, lembar evaluasi, peserta didik, disertai dengan kunci jawaban, lembar penilaian awal pembelajaran, proses pembelajaran, akhir pembelajaran dan mempersiapkan angket penilaian.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dilakukan melalui tahap pendahuluan, inti, dan penutup dengan sintaks *Student Teams Achievement Division* yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok belajar, membimbing kelompok belajar, evaluasi, dan memberikan penghargaan.

Pengamatan

Observasi dilakukan oleh guru kelas sebagai observer menggunakan lembar pengamatan RPPM, kegiatan guru, dan aktivitas peserta didik dengan kriteria Sangat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Perlu Bimbingan (D). Pada pengamatan RPPM siklus I pertemuan II memperoleh nilai adalah 93,75 dengan kualifikasi Sangat Baik (A). Pengamatan aktivitas guru dengan nilai rata-rata 90,62 dengan kualifikasi Baik (B). Pengamatan

aktivitas peserta didik dengan nilai rata-rata 87,5 (B)

Hasil Belajar

Pada siklus I pertemuan II, hasil belajar peserta didik pada aspek sikap menggunakan rubrik penilaian Dimensi Profil Lulusan (Bernalar Kritis, Kolaborasi, dan Kemandirian) diperoleh rata-rata 80,62 (C). Aspek Aspek pengetahuan memperoleh rata-rata 81,2 (C) dan aspek keterampilan diperoleh rata-rata 78,5 (D).

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan II ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* belum mencapai hasil maksimal sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Segala kekurangan yang ditemui pada siklus I pertemuan II akan diperbaiki pada siklus II.

3. Siklus II

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran dilakukan melalui penyusunan RPPM dengan mengembangkan materi pembelajaran fase B dengan capaian pembelajaran menunjukkan perilaku bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar. Berdasarkan capaian pembelajaran diatas, peneliti menurunkan beberapa tujuan pembelajaran.

Materi pembelajaran yang dijelaskan pada siklus II pertemuan I ini adalah "Pentingnya Bekerja Sama dalam bentuk Keberagaman Suku Bangsa, Sosial, dan Budaya di Indonesia". Peneliti merancang materi dari buku guru, buku peserta didik, dan buku penunjang lainnya yang relevan dengan topik materi yang diajarkan. Media yang digunakan PPT intraktif. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti juga mempersiapkan LKPD, lembar evaluasi, peserta didik, disertai dengan kunci jawaban, lembar penilaian awal pembelajaran, proses pembelajaran, akhir pembelajaran dan mempersiapkan angket penilaian

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan melalui tahap pendahuluan, inti, dan penutup dengan sintaks *Student Teams Achievement Division* yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok belajar, membimbing kelompok belajar, evaluasi, dan memberikan penghargaan.

Pengamatan

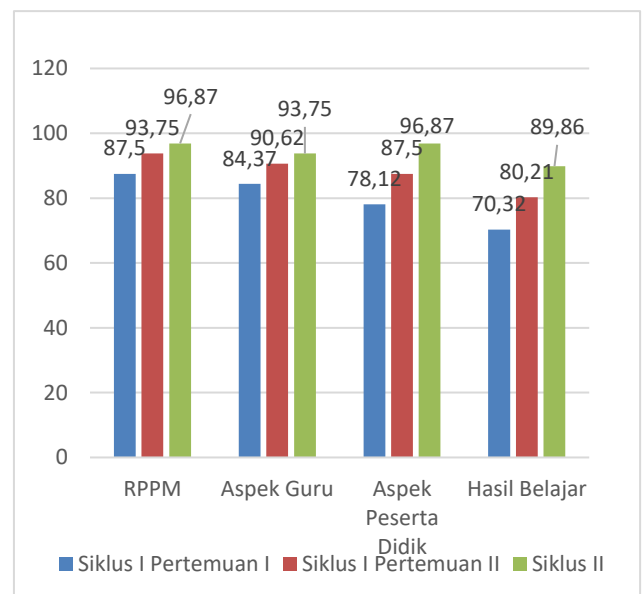
Observasi dilakukan oleh guru kelas sebagai observer menggunakan lembar pengamatan RPPM, kegiatan guru, dan aktivitas peserta didik dengan kriteria Sangat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Perlu Bimbingan (D). Pada pengamatan RPPM siklus II memperoleh nilai adalah 96,87 dengan kualifikasi Sangat Baik (A). Pengamatan aktivitas guru dengan nilai rata-rata 93,75 dengan kualifikasi Sangat Baik (A). Pengamatan aktivitas peserta didik dengan nilai rata-rata 96,87 (A).

Hasil Belajar

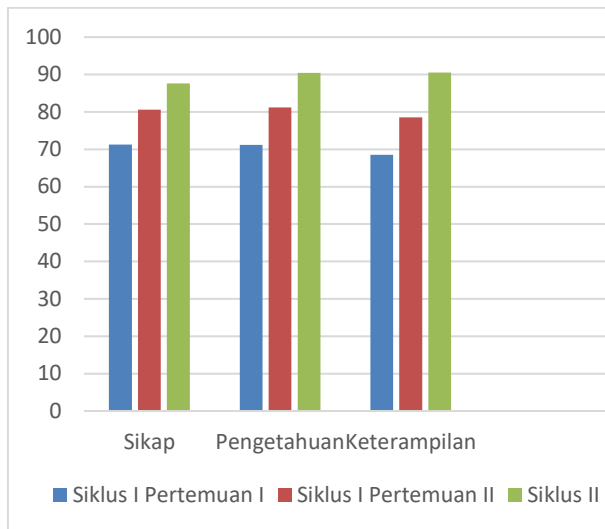
Pada siklus II, hasil belajar peserta didik pada aspek sikap menggunakan rubrik penilaian

Dimensi Profil Lulusan (Bernalar Kritis, Kolaborasi, dan Kemandirian) diperoleh rata-rata 87,62 (B). Aspek Aspek pengetahuan memperoleh rata-rata 90,4 (B) dan aspek keterampilan diperoleh rata-rata 90,5 (B).

Adapun grafik peningkatan dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Cooperative tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas IV SDN 18 Kampung Baru Kota Padang bisa dilihat melalui tabel berikut:



**Grafik 1. Hasil Pengamatan Penelitian
SI-SII**



**Grafik 2. Hasil Belajar Peserta Didik
SI-SII**

D. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila menggunakan model *Cooperative tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas IV SDN 18 Kampung Baru Kota Padang meningkat hasil belajar peserta didik . penelitian tersebut terbukti melalui kenaikan hasil belajar setiap siklusnya.

Rancangan hasil penilaian RPPM I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai 90,62 (B) meningkat pada siklus II menjadi 96,87 (A). Pelaksanaan dari aspek guru pada siklus I dengan rata-rata 84,37 (B) meningkat pada siklus II menjadi 93,75 (A). Pada aspek peserta didik pada siklus I dengan

rata-rata 82,81 (C) meningkat pada siklus II menjadi 96,87 (A). Sedangkan pada hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 75,26 (D) meningkat pada siklus II menjadi 89,86 (B)

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar guru dapat menerapkan model *Cooperative tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan *Wordwall* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji efektivitas model ini pada materi dan jenjang kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M. E. (2020). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN STAD UNTUK. 1(November), 496–505.<https://doi.org/10.5281/zenodo.4286979>
- Arwin, ulfatul fadillah 2025. (2025). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 1402. 6, 1402–1417.

- Dani, R., Juanda, R., & Kewarganegaraan, P. (2023). MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF. 8(2), 473–483.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., Aprillia, W., & Dahlan, U. A. (2021). INNOVATIVE : Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Research & Learning in Primary Education. 1, 552–560.
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. 7(1), 140–147.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD(Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. 4(1)
- Yumiani, A. R. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. 2(1), 1–8.